BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Selain arti tradisionalnya, istilah penelitian lapangan *(field research)* juga dapat merujuk pada strategi yang lebih umum untuk melakukan penelitian kualitatif atau pendekatan pengumpulan data kualitatif. Konsep bahwa peneliti pergi ke 'lapangan' untuk membuat catatan mental tentang apa pun yang feminin yang dikaitkan dengan berada di lingkungan alami adalah konsep yang sangat penting. Jika demikian, pengindeksan terkait erat dengan pembelajaran dan penelitian lapangan, yang seringkali menghasilkan catatan lapangan dengan cara yang efektif yang kemudian dikategorikan dan dianalisis dalam berbagai cara yang berbeda.[1]

Dalam sebuah penelitian ini, peneliti akan menggambarkan tentang keadaan yang terjadi kemudian dimasukkan data ke dalam kalimat atau uraian yang menceritakan komunikasi dakwah TG.H. Muhammad Rasyid Ridha pada Majelis Taklim Al-Husna di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

1. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini, Pendekatan penelitian tentunya menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian yang akan menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari

[1] Lexy J Moleong, (2018) ”*Metode Penelitian Kualitatif*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm. 26.

orang-orang dan perilaku yang dibidik dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.[2] Oleh karena itu, peneliti mendeskripsikan komunikasi dakwah TG.H. Muhammad Rasyid Ridha pada Majelis Taklim Al-Husna di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini berada di Majelis Taklim Al-Husna. Beralamat di Jl. A. Yani Km. 14 Komplek Lutfia (Seberang SPBU Gambut) di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat aspek-aspek yang bersifat subjektif dan objektif, seperti berikut ini:

1. Subjek Penelitian

Sebagai profesor di Majelis Taklim Al-Husna di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, TG.H. Muhammad Rasyid Ridha sebagai penceramah untuk subjek penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Komunikasi Dakwah TG.H. Muhammad Rasyid Ridha di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, merupakan objek yang ingin diteliti dalam penelitian ini. Terhadap teknik penyampaian, materi dan media yang digunakan.

---

[2] Dr. Sandu & M. Ali Sodik Siyoto, "*Dasar-Dasar Metodologi Penelitian"* Vol. 5 (n.d.): 29.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini mencakup:

a. Data primer ialah data yang diterima secara langsung melalui Majelis Taklim Al-Husna tentang Komunikasi Dakwah oleh TG.H. Muhammad Rasyid Ridha di Majelis Taklim Al-Husna Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar yang relevan dengan proses pencarian solusi permasalahan.

b. Data sekunder ialah data pelengkap yang datang berupa informasi dan dimaksudkan untuk melengkapi data primer. Informasi ini dikumpulkan melalui publikasi seperti buku dan film, serta media dan format media yang dikumpulkan dari beberapa sumber, termasuk foto-foto yang berkaitan dengan topik ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data diperoleh:

a. Responden, juga dikenal sebagai individu yang secara pribadi meminta penelitian ini dan memberikan informasi yang diperlukan untuk itu, yakni tentang TG.H. Muhammad Rasyid Ridha.

b. Informan, atau mereka yang memberi peneliti informasi tambahan tentang masalah yang sedang diteliti sebagai bagian dari penelitian ini. Meliputi anggota keluarga, kerabat, pimpinan jamaah, dan anggota Majelis Taklim Al-Husna termasuk yang hadir dalam pengajian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pegumpulan data yang diperlukan, peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Observasi ialah Proses mengumpulkan informasi dan data melalui pengamatan dan pengindraan, yaitu salah satu teknik pengumpulan data. Dalam konteks penelitian ini, observasi mengacu pada metode pemantauan yang dilakukan ke lapangan atau ketempat penelitian untuk dikumpulkannya data dan informasi yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang sedang diteliti.
2. Wawancara adalah suatu metode pengumpulan informasi untuk tujuan penelitian melalui penggunaan pertukaran tanya jawab yang dilakukan antara pewawancara dengan informan atau orang yang ditanyai sambil bertatap muka. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan informan utama, serta wawancara dengan informan yang ingin tahu dan informan tambahan. Sumber informasi terpenting adalah TG.H. Muhammad Rasyid Ridha yang telah melakukan kajian terhadap berbagai teknik penyampaian, materi, dan media. Informan utama adalah anggota Majelis Taklim Al-Husna, dan informan tambahan adalah anggota jamaah yang hadir pada pengajian yang berlangsung di Majelis Taklim Al-Husna Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
3. Dokumentasi, lebih khusus pengumpulan data melalui pembacaan atau pencatatan laporan yang telah dibuat. Meneliti surat-surat pemerintah seperti monografi dan catatan, selain buku-buku yang sudah ada di bidang

kepustakaan merupakan pendekatan yang digunakan untuk strategi penelitian ini. Pengumpulan data ini didasarkan pada sejarah penciptaan Majelis Taklim Al-Husna, dan foto-foto diambil saat berkeliaran di sekitar wilayah atau di Majelis Taklim Al-Husna.

F. Metode Analisis Data

Secara intuitif, masuk akal untuk melakukan analisis penulis berdasarkan pendekatan deskriptif kualitatif terhadap data yang telah disediakan, sehingga dapat terjadi kesulitan satu koneksi dengan beberapa koneksi lainnya. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan data yang telah diperoleh. Setelah itu dianalisis secara deskriptif dan interpretatif sehingga dapat diperoleh interpretasi data, sehingga data menjadi jelas dan mudah dipahami.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian inii menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi berkaitan dengan Komunikasi TG.H. Muhammad Rasyid Ridha Pada Majelis Taklim Al-Husna di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

b. Reduksi Data

Reduksi data yang dilakukan Peneliti dengan mengumpulkan data dari Komunikasi TG.H. Muhammad Rasyid Ridha Pada Majelis Taklim Al-Husna di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar direduksi untuk memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

c. Penyajian Data

Data disajikan sedemikian rupa untuk memudahkan penulis dalam menjelaskan data atau teks yang bersifat naratif. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu yang muncul sebagai hasil dari penelitian ini, khususnya dalam hal Komunikasi Dakwah TG.H. Muihammad Rasyid Ridha Pada Majelis Taklim Al-Husna Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

d. Kesimpulan dan Verfikasi

Kesimpulan dan penelitian yang dikemukakan peneliti ini dapat didukung oleh data yang diperoleh dari hasil investigasi lapangan.